

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel produk domestik bruto pada setiap perusahaan perkebunan, ada lima perusahaan yaitu PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) dan PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA), maka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian variabel inflasi pada setiap perusahaan perkebunan, ada lima perusahaan yaitu PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) dan PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA), maka berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian variabel tingkat suku bunga pada setiap lima perusahaan perkebunan empat diantaranya yaitu PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) dan PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA), maka berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan untuk PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian variabel jumlah uang beredar pada setiap perusahaan perkebunan, ada lima perusahaan yaitu PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) dan PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA), maka dua perusahaan yaitu PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO) dan PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan tiga lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian variabel kurs pada setiap perusahaan perkebunan, ada lima perusahaan yaitu PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PT Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP) dan PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA), maka hanya PT Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA) yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan keempat perusahaan lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Hasil pengujian secara simultan bahwa variabel produk domestik bruto, inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan kurs diperoleh nilai F hitung sebesar 11,051 pada PT Astra Agro Lestari, Tbk, 5,184 pada PT Sampoerna Agro, Tbk, 9,614 pada PT Salim Ivomas Pratama, Tbk, 4,461 pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk dan 18,212 pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk. Dengan signifikansi 0,000 pada PT Astra Agro Lestari, PT Salim Ivomas Pratama, PT Tunas Baru Lampung, Tbk, signifikansi 0,002 pada PT Sampoerna Agro, Tbk, signifikansi 0,004 pada PT PP London Sumatera Indonesia. Dimana nilai signifikansi keseluruhan sampel lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel produk domestik bruto, inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

6.2 Implikasi/Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor, perusahaan maupun akademisi sebagai pertimbangan, diantaranya :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor guna mengambil suatu keputusan investasi yang akan dilakukan, karena pada dasarnya setiap orang atau investor mengharapkan pengembalian atau keuntungan yang lebih baik.

2. Bagi perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam menyiasati adanya gejala-gejala masalah makroekonomi sehingga mempengaruhi aktivitas perusahaannya yang pada akhirnya akan dinilai oleh para investor sebagai “lambung” mereka dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Akademisi

Untuk tim akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan mengembangkan penelitian selanjutnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka selanjutnya peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memilih sektor perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang hangat atau sedang terjadi pada suatu perusahaan tersebut agar tercatat sebagai *record* yang pada saat itu memang benar perlu dianalisis dan menjadi bahan pertimbangan untuk keputusan atau kebijakan selanjutnya dalam menyikapi permasalahan ekonomi yang terjadi.
2. Apabila memiliki waktu yang lebih banyak di sarankan kepada peneliti selanjutnya agar menyertakan wawancara atau quisioner kepada para investor mengenai pendapat mereka tentang pentingnya harga saham dan masalah makroekonomi terhadap investasi yang telah dilakukannya.
3. Disarankan untuk investor dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam rangka mempertimbangkan rencana investasinya pada perusahaan *go public* khususnya perusahaan sub sektor perkebunan, dimana telah diramalkan bahwa dalam beberapa tahun kedepan perusahaan sub sektor perkebunan memiliki prospek yang sangat baik dan mengingat Indonesia merupakan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar dunia.